

## PENGARUH E-WALLET DANA DAN MOBILE BANKING BCA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF : MAHASISWA KOTA CIREBON

Yeremia<sup>1</sup>, Feri Fauzi<sup>2</sup>, Ni Wayan Fitriana Ayu Lestari<sup>3</sup>, Mualif Ismail<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Catur Insan Cendekia<sup>1,2,3,4</sup>

[yeremia.mj.23@cic.ac.id](mailto:yeremia.mj.23@cic.ac.id)<sup>1</sup>, [feri.fauzi@cic.ac.id](mailto:feri.fauzi@cic.ac.id)<sup>2</sup>,  
[niwayan.lestari@cic.ac.id](mailto:niwayan.lestari@cic.ac.id)<sup>3</sup>, [mualif.ismail@cic.ac.id](mailto:mualif.ismail@cic.ac.id)<sup>4</sup>

\* Corresponding Author

### Info Artikel

Submission : 25-08-2026  
Review : 13-09-2026  
Revised : 25-09-2026  
Accepted : 30-09-2026  
Published : 04-10-2026

### Kata Kunci:

E-Wallet DANA, Mahasiswa,  
Mobile Banking BCA,  
Pembayaran Digital,  
Perilaku Konsumtif

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh E-Wallet DANA dan Mobile Banking BCA terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Cirebon. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan regresi linear berganda serta uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, serta E-Wallet DANA dan Mobile Banking BCA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dengan nilai F hitung sebesar 6,572 dan signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Simpulan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan E-Wallet DANA dan Mobile Banking BCA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Cirebon.

**How to Cite :** Yeremia, F., Fauzi, F., Lestari, N. W. F. A., & Ismail, M. (2026). Pengaruh E-Wallet DANA Dan Mobile Banking BCA Terhadap Perilaku Konsumtif: Mahasiswa Kota Cirebon. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics (JDEDTE)*, 3(4), 311-320.

DOI : 10.70248/jdedte.v3i4.4789

This is an open access article under <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Copyright© 2026 by Author. Published by Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap pola aktivitas ekonomi masyarakat, termasuk dalam cara melakukan pembayaran dan mengelola transaksi keuangan. Perubahan tersebut ditandai dengan semakin luasnya penggunaan instrumen pembayaran digital seperti electronic wallet (e-wallet), mobile banking, dan berbagai fasilitas digital payment lainnya. Kehadiran teknologi pembayaran digital memberikan kemudahan berupa kecepatan transaksi, fleksibilitas, efisiensi waktu, serta akses layanan keuangan yang dapat dilakukan melalui perangkat smartphone. Perubahan tersebut menjadi semakin relevan bagi mahasiswa yang merupakan kelompok masyarakat yang relatif akrab dengan perkembangan teknologi digital. Dalam aktivitas sehari-hari, mahasiswa tidak hanya menggunakan teknologi digital untuk kebutuhan akademik dan komunikasi, tetapi juga untuk melakukan pembelian makanan, transportasi, kebutuhan perkuliahan, belanja daring, hiburan, serta berbagai kebutuhan konsumsi lainnya.

Kemudahan pembayaran digital pada dasarnya memberikan manfaat bagi konsumen karena dapat mengurangi hambatan dalam melakukan transaksi. Namun, kemudahan tersebut juga dapat menimbulkan konsekuensi terhadap perilaku konsumsi apabila tidak disertai dengan pengelolaan keuangan dan pengendalian diri yang memadai. Penggunaan e-wallet, misalnya, memungkinkan konsumen menyelesaikan transaksi hanya dengan beberapa tahapan melalui smartphone. Penelitian Mufidah et al.

(2023) menunjukkan bahwa promosi yang ditawarkan oleh e-wallet dapat mendorong kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa fitur promosi, kemudahan transaksi, serta karakteristik pembayaran digital dapat menjadi bagian dari faktor yang memengaruhi keputusan pembelian mahasiswa. Fenomena tersebut diperkuat oleh penelitian terbaru mengenai penggunaan e-wallet pada mahasiswa. Susilowati et al. (2025) menemukan bahwa penggunaan e-wallet bersama dengan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian tersebut menegaskan bahwa perkembangan layanan keuangan digital perlu diikuti dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola keuangannya. Dengan kata lain, kemudahan teknologi pembayaran tidak selalu menghasilkan dampak yang sama bagi setiap individu karena perilaku konsumsi juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan mengendalikan pengeluaran.

Hasil penelitian mengenai e-wallet juga menunjukkan adanya temuan yang tidak sepenuhnya konsisten. Rizanty et al. (2025) menguji penggunaan e-wallet, literasi keuangan, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan penggunaan e-wallet, tetapi juga berhubungan dengan faktor literasi keuangan dan pengendalian diri. Temuan tersebut penting karena menunjukkan bahwa e-wallet merupakan salah satu bagian dari lingkungan transaksi digital, sedangkan perilaku konsumtif merupakan fenomena yang kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Temuan terbaru pada tahun 2026 juga menunjukkan adanya dinamika yang menarik. Fathullah et al. (2026) meneliti perilaku konsumtif mahasiswa pengguna e-wallet berdasarkan intensitas penggunaan dan perbedaan gender. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet telah menjadi bagian dari aktivitas pembayaran mahasiswa dan perlu dianalisis berdasarkan karakteristik pengguna serta intensitas penggunaannya. Sementara itu, Siagian dan Sipahutar (2026) menemukan bahwa penggunaan e-wallet bersama dengan literasi keuangan digital dan gaya hidup hedonisme menjadi bagian dari faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumtif mahasiswa perguruan tinggi swasta di Medan. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara e-wallet dan perilaku konsumtif masih relevan untuk diteliti dengan mempertimbangkan karakteristik kelompok mahasiswa dan konteks wilayah yang berbeda.

Dalam konteks Kota Cirebon, penelitian mengenai pembayaran digital dan perilaku konsumtif mahasiswa juga telah dilakukan. Febianti et al. (2023) meneliti kepemilikan aplikasi mobile banking dan kondisi ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FKIP Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan aplikasi mobile banking berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian tersebut menjadi penting bagi penelitian ini karena menunjukkan bahwa mobile banking telah menjadi salah satu instrumen digital yang relevan dengan perilaku konsumsi mahasiswa di Cirebon. Namun, penelitian tersebut belum menguji secara bersamaan penggunaan e-wallet tertentu dengan mobile banking tertentu sebagai dua instrumen pembayaran digital yang memiliki karakteristik sumber dana berbeda.

Penelitian Juliahtati et al. (2026) semakin memperkuat relevansi konteks Cirebon. Penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon dan menguji pengaruh gaya hidup, teman sebaya, serta e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Generasi Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian tersebut memberikan bukti empiris terbaru bahwa e-wallet merupakan variabel yang relevan dalam menjelaskan perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Cirebon. Akan tetapi, penelitian tersebut masih menggunakan e-wallet sebagai variabel secara umum dan belum secara khusus menguji merek atau instrumen DANA serta belum memasukkan mobile banking BCA dalam model penelitian.

Selain e-wallet, mobile banking juga memiliki karakteristik yang berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif. Mobile banking memberikan akses langsung kepada rekening bank pengguna sehingga transaksi pembayaran, transfer, pembelian, dan berbagai aktivitas keuangan dapat dilakukan secara real time melalui perangkat seluler. Agustin dan Yuliana (2025) menemukan adanya pengaruh penggunaan mobile banking QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa fasilitas pembayaran melalui perangkat mobile dapat berhubungan dengan perilaku konsumtif mahasiswa, meskipun besarnya kontribusi variabel tersebut relatif terbatas. Di sisi lain, penelitian Purwanti et al. (2024) memberikan hasil yang lebih beragam. Penelitian tersebut menguji penggunaan mobile banking dan e-commerce terhadap perilaku konsumtif mahasiswa STKIP Majenang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa mobile banking tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif, sedangkan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan. Akan tetapi, kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa hasil penelitian mengenai hubungan mobile banking dengan perilaku konsumtif belum sepenuhnya konsisten.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang masih dapat dikembangkan. Pada satu sisi, penelitian Febianti et al. (2023) di Cirebon menunjukkan bahwa mobile banking berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian Agustin dan Yuliana (2025) juga menunjukkan adanya pengaruh penggunaan mobile banking QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Namun, Purwanti et al. (2024) menemukan bahwa mobile banking tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh mobile banking terhadap perilaku konsumtif dapat berbeda berdasarkan karakteristik responden, jenis layanan pembayaran, serta konteks penelitian. Research gap juga terlihat pada penelitian e-wallet. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa e-wallet berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, seperti Mufidah et al. (2023), Susilowati et al. (2025), dan Juliahtati et al. (2026). Namun, penelitian terbaru Fathullah et al. (2026) menempatkan intensitas penggunaan dan karakteristik pengguna sebagai aspek penting dalam memahami perilaku konsumtif, sedangkan Rizanty et al. (2025) menunjukkan pentingnya faktor literasi keuangan dan pengendalian diri. Dengan demikian, masih diperlukan penelitian yang menguji instrumen pembayaran digital secara lebih spesifik dan membandingkan karakteristik masing-masing instrumen dalam satu model penelitian.

Perbedaan karakteristik antara e-wallet dan mobile banking menjadi alasan penting untuk menguji kedua instrumen tersebut secara bersamaan. E-wallet seperti DANA pada dasarnya menggunakan mekanisme saldo elektronik yang perlu diisi terlebih dahulu oleh pengguna sebelum digunakan untuk transaksi. Sementara itu, mobile banking seperti BCA Mobile memberikan akses langsung terhadap rekening bank yang dimiliki pengguna. Perbedaan tersebut dapat menghasilkan persepsi dan pola pengeluaran yang berbeda. Dalam penggunaan e-wallet, pengguna dapat memandang saldo yang telah diisi sebagai dana yang telah dialokasikan untuk transaksi tertentu. Sebaliknya, mobile banking memungkinkan pengguna melihat dan

menggunakan saldo rekening utama secara langsung. Kondisi tersebut dapat memengaruhi cara individu mengontrol dan mengevaluasi pengeluarannya.

Secara teoretis, hubungan antara penggunaan teknologi digital dan perilaku pengguna dapat dijelaskan melalui Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). TAM menjelaskan bahwa penerimaan terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Semakin mudah dan bermanfaat suatu teknologi dipersepsikan oleh pengguna, semakin besar kecenderungan teknologi tersebut untuk diterima dan digunakan. Dalam konteks penelitian ini, kemudahan penggunaan DANA dan BCA Mobile dapat meningkatkan intensitas pemanfaatan layanan pembayaran digital. Ketika transaksi dapat dilakukan secara cepat dan praktis, hambatan dalam melakukan pembayaran menjadi semakin kecil sehingga teknologi tersebut berpotensi memengaruhi pola keputusan konsumen. Davis (1989) memperkenalkan konstruk *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* sebagai elemen penting dalam penerimaan teknologi informasi. Selain TAM, penelitian ini menggunakan Mental Accounting Theory yang dikembangkan oleh Thaler (1999). Teori tersebut menjelaskan bahwa individu memiliki proses kognitif dalam mengorganisasi, mengevaluasi, dan mengendalikan aktivitas keuangan. Individu dapat mengelompokkan sumber dan penggunaan dana ke dalam kategori tertentu serta menetapkan batas pengeluaran secara mental. Konsep tersebut relevan untuk membedakan e-wallet dan mobile banking karena kedua instrumen memiliki mekanisme penyimpanan dan akses dana yang berbeda. Saldo e-wallet dapat dipersepsikan sebagai kategori dana tertentu yang telah dipisahkan untuk transaksi digital, sedangkan dana pada mobile banking berada dalam rekening utama yang juga dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Perbedaan persepsi tersebut berpotensi memengaruhi cara mahasiswa mengevaluasi pengeluaran dan mengambil keputusan pembelian.

Perilaku konsumtif dalam penelitian ini dipahami sebagai kecenderungan individu untuk melakukan pembelian yang lebih didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan, melakukan pembelian di luar perencanaan, serta melakukan pengeluaran secara berlebihan. Pada lingkungan digital, proses pembelian dapat berlangsung lebih cepat karena konsumen tidak harus melakukan pembayaran secara tunai. Kemudahan tersebut dapat mengurangi hambatan dalam proses transaksi dan berpotensi meningkatkan frekuensi pembelian. Namun demikian, kemudahan pembayaran tidak selalu menghasilkan perilaku konsumtif karena mahasiswa juga dapat memiliki kemampuan pengendalian diri dan literasi keuangan yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, pengaruh penggunaan instrumen pembayaran digital terhadap perilaku konsumtif perlu diuji berdasarkan data empiris. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat dua kesenjangan utama yang menjadi dasar penelitian ini. Pertama, hasil penelitian mengenai pengaruh e-wallet dan mobile banking terhadap perilaku konsumtif masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian lain menemukan pengaruh yang tidak signifikan. Kedua, penelitian yang telah dilakukan di Kota Cirebon masih menguji mobile banking dan e-wallet secara terpisah. Febianti et al. (2023) berfokus pada mobile banking mahasiswa FKIP UGJ Cirebon, sedangkan Juliahtati et al. (2026) berfokus pada e-wallet mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati. Belum terlihat pengujian yang secara khusus menempatkan DANA dan BCA Mobile sebagai dua variabel independen dalam satu model untuk menjelaskan perilaku konsumtif mahasiswa Kota Cirebon.

Berdasarkan research gap tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan penggunaan E-Wallet DANA dan Mobile Banking BCA terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Cirebon. Penelitian ini tidak hanya memandang pembayaran digital sebagai satu bentuk teknologi yang homogen, tetapi membedakan dua instrumen berdasarkan karakteristik pengelolaan sumber dana, yaitu e-wallet berbasis saldo elektronik dan mobile banking yang terhubung langsung dengan rekening perbankan. Selain itu, penelitian ini memperluas penelitian terdahulu di Kota Cirebon dengan menguji kedua instrumen pembayaran digital tersebut secara bersamaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai apakah perbedaan karakteristik instrumen pembayaran digital menghasilkan perbedaan pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji: (1) pengaruh penggunaan E-Wallet DANA terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Cirebon; (2) pengaruh penggunaan Mobile Banking BCA terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Cirebon; dan (3) pengaruh penggunaan E-Wallet DANA dan Mobile Banking BCA secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Cirebon. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas penerapan Technology Acceptance Model dan Mental Accounting Theory dalam konteks perilaku konsumen pada ekosistem pembayaran digital. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam mengelola penggunaan pembayaran digital secara lebih rasional serta menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis pengaruh E-Wallet DANA (X1) dan Mobile Banking BCA (X2) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y) di Kota Cirebon. Populasi penelitian adalah 24.851 mahasiswa aktif di Kota Cirebon. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif berusia minimal 17 tahun di Kota Cirebon yang pernah menggunakan E-Wallet DANA dan Mobile Banking BCA. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan secara daring menggunakan Google Forms. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 1–5. Variabel E-Wallet DANA diukur melalui kemudahan transaksi, frekuensi *top-up*, promosi/*cashback*, efisiensi pembayaran, dan intensitas penggunaan. Variabel Mobile Banking BCA diukur melalui aksesibilitas saldo, kecepatan transaksi, keberagaman fitur, kemudahan penggunaan, dan frekuensi penggunaan. Perilaku konsumtif diukur melalui pembelian di luar rencana, pembelian berlebihan, mendahulukan keinginan daripada kebutuhan, pembelian impulsif, dan status sosial. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, autokorelasi, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Uji validitas menggunakan perbandingan *r-hitung* dengan *r-tabel*, sedangkan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan batas 0,70. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Model regresi yang digunakan adalah  $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2.**  
**Hasi Uji Validitas Pada Masing – Masing Variabel**

| No | Variabel                        | Butir Indikator | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|----|---------------------------------|-----------------|--------------|-------------|------------|
| 1  | Variabel Perilaku Konsumtif (Y) | YIND1           | 0,833        | 0,195       | Valid      |
|    |                                 | YIND2           | 0,852        | 0,195       | Valid      |
|    |                                 | YIND3           | 0,844        | 0,195       | Valid      |
|    |                                 | YIND4           | 0,840        | 0,195       | Valid      |
|    |                                 | YIND5           | 0,899        | 0,195       | Valid      |
| 2  | Variabel E-Wallet (X1)          | X1IND1          | 0,816        | 0,195       | Valid      |
|    |                                 | X2IND2          | 0,763        | 0,195       | Valid      |
|    |                                 | X1IND3          | 0,822        | 0,195       | Valid      |
|    |                                 | X1IND4          | 0,874        | 0,195       | Valid      |
|    |                                 | X1IND5          | 0,587        | 0,195       | Valid      |
| 3  | Variabel Mobile Banking (X2)    | X2IND1          | 0,786        | 0,195       | Valid      |
|    |                                 | X2IND2          | 0,786        | 0,195       | Valid      |
|    |                                 | X2IND3          | 0,816        | 0,195       | Valid      |
|    |                                 | X2IND4          | 0,743        | 0,195       | Valid      |
|    |                                 | X2IND5          | 0,792        | 0,195       | Valid      |

Berdasarkan Tabel 2, seluruh butir pernyataan pada variabel Perilaku Konsumtif (Y), E-Wallet DANA (X1), dan Mobile Banking BCA (X2) dinyatakan valid karena seluruh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  sebesar 0,195. Pada variabel Perilaku Konsumtif (Y), nilai  $r_{hitung}$  berada pada rentang 0,833 sampai 0,899, dengan nilai tertinggi terdapat pada indikator YIND5 sebesar 0,899 dan nilai terendah pada indikator YIND1 sebesar 0,833. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,195, sehingga kelima indikator Perilaku Konsumtif dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Pada variabel E-Wallet DANA (X1), nilai  $r_{hitung}$  berada pada rentang 0,587 sampai 0,874. Nilai tertinggi terdapat pada indikator X1IND4 sebesar 0,874, sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator X1IND5 sebesar 0,587. Meskipun indikator X1IND5 memiliki nilai  $r_{hitung}$  paling rendah dibandingkan indikator lainnya pada variabel E-Wallet DANA, nilai tersebut tetap lebih besar daripada  $r_{tabel}$  sebesar 0,195. Dengan demikian, seluruh lima indikator pada variabel E-Wallet DANA dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur penggunaan E-Wallet DANA oleh responden. Selanjutnya, pada variabel Mobile Banking BCA (X2), nilai  $r_{hitung}$  berada pada rentang 0,743 sampai 0,816. Nilai tertinggi terdapat pada indikator X2IND3 sebesar 0,816, sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator X2IND4 sebesar 0,743. Seluruh nilai  $r_{hitung}$  tersebut lebih besar daripada  $r_{tabel}$  sebesar 0,195, sehingga seluruh indikator pada variabel Mobile Banking BCA dinyatakan valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur aspek yang berkaitan dengan penggunaan Mobile Banking BCA.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pada Masing-Masing Variabel**

| No | Variabel               | Cronbach Alpha (a) | Standar Cronbach Alpha | Keterangan |
|----|------------------------|--------------------|------------------------|------------|
| 1  | Perilaku Konsumtif (Y) | 0,907              | 0,70                   | Reliabel   |
| 2  | E-Wallet (X1)          | 0,882              | 0,70                   | Reliabel   |
| 3  | Mobile Banking (X2)    | 0,841              | 0,70                   | Reliabel   |

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai Cronbach's Alpha, dengan ketentuan bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Berdasarkan Tabel 3, variabel Perilaku Konsumtif (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,907, variabel E-Wallet DANA (X1) memperoleh nilai sebesar 0,882, sedangkan variabel Mobile Banking BCA (X2) memperoleh nilai sebesar 0,841. Seluruh nilai tersebut lebih besar daripada standar 0,70, sehingga ketiga variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Nilai Cronbach's Alpha tertinggi terdapat pada variabel Perilaku Konsumtif sebesar 0,907, diikuti oleh variabel E-Wallet DANA sebesar 0,882 dan Mobile Banking BCA sebesar 0,841. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada masing-masing variabel memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan secara berulang untuk mengukur konstruk yang sama. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria reliabilitas dan layak digunakan untuk tahap analisis data selanjutnya.

**Tabel 4.**

| Hasil Uji Normalitas-Smirnov Test         |                                     |                         |
|-------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Vers 3 |                                     |                         |
|                                           |                                     | Unstandardized Residual |
| N                                         |                                     | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean                                | .0000000                |
|                                           | Std. Deviation                      | 3.61190803              |
| Most Extreme Differences                  | Absolute                            | .092                    |
|                                           | Positive                            | .091                    |
|                                           | Negative                            | -.092                   |
| Test Statistic                            |                                     | .092                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                                     | .038 <sup>c</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)               | Sig.                                | .351 <sup>d</sup>       |
|                                           | 99% Confidence Interval Lower Bound | .339                    |
|                                           | Upper Bound                         | .364                    |

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap *unstandardized residual* dengan jumlah data sebanyak 100 responden. Hasil pengujian menunjukkan nilai *Test Statistic* sebesar 0,092, nilai *Mean* sebesar 0,0000000, dan *Std. Deviation* sebesar 3,61190803. Sementara itu, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,038 dan nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,351 dengan interval kepercayaan 99% berada pada rentang 0,339 sampai 0,364. Meskipun nilai *Asymp. Sig.* berada di bawah 0,05, pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Monte Carlo Sig.* sebagai dasar pengambilan keputusan. Karena nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,351 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,351 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi dan data penelitian dapat digunakan untuk melanjutkan analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis.

**Tabel 5. Hasil Uji F**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 175.005        | 2  | 87.503      | 6.572 | .002 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1 291.542      | 97 | 13.315      |       |                   |
|       | Total      | 1 466.548      | 99 |             |       |                   |

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji signifikansi simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel E-Wallet (X1) dan Mobile Banking (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa di Kota Cirebon. Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data, pada bagian Regression diperoleh nilai Sum of Squares sebesar 175,005, df sebesar 2, dan Mean Square sebesar 87,503. Nilai df sebesar 2 menunjukkan bahwa terdapat dua variabel independen yang diuji dalam model, yaitu E-Wallet (X1) dan Mobile Banking (X2). Selanjutnya, pada bagian Residual diperoleh nilai Sum of Squares sebesar 1.291,542, df sebesar 97, dan Mean Square sebesar 13,315. Sementara itu, nilai Sum of Squares Total sebesar 1.466,548 dengan df sebesar 99, yang menggambarkan keseluruhan variasi data pada variabel Perilaku Konsumtif (Y). Berdasarkan perbandingan antara nilai Mean Square Regression sebesar 87,503 dan Mean Square Residual sebesar 13,315, diperoleh nilai F hitung sebesar 6,572. Selanjutnya, nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5%. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel, yaitu  $6,572 > 3,09$ . Selain itu, hasil pengujian menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,002, sedangkan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Karena  $0,002 < 0,05$ , maka terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa E-Wallet (X1) dan Mobile Banking (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa di Kota Cirebon. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan E-Wallet DANA dan Mobile Banking BCA secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa.

Artinya, semakin mudah mahasiswa memperoleh akses terhadap berbagai fasilitas pembayaran digital dan semakin sering fasilitas tersebut digunakan dalam aktivitas transaksi, maka kondisi tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan perilaku konsumsi mahasiswa. E-Wallet memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran menggunakan saldo elektronik, sedangkan Mobile Banking memberikan akses langsung terhadap rekening dan berbagai layanan transaksi perbankan. Kedua fasilitas tersebut dapat mengurangi hambatan dalam melakukan pembayaran karena transaksi dapat dilakukan secara cepat dan praktis melalui perangkat seluler. Namun, hasil uji F ini hanya menunjukkan pengaruh kedua variabel secara bersama-sama, sehingga belum dapat menjelaskan variabel mana yang memiliki pengaruh lebih besar secara individual. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial, diperlukan hasil uji t. Berdasarkan hasil uji F tersebut, hipotesis simultan penelitian dapat dinyatakan diterima, dan model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak (fit) untuk menguji pengaruh E-Wallet dan Mobile Banking terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa di Kota Cirebon.

## KESIMPULAN

Bahwa E-Wallet DANA dan Mobile Banking BCA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Cirebon, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 6,572 dengan signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Instrumen penelitian juga dinyatakan valid dan reliabel, sehingga data layak digunakan dalam penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan dan intensitas penggunaan pembayaran digital dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong perilaku

konsumtif mahasiswa.

### **Pernyataan Mengenai Pengguna Kecerdasan Buatan (AI)**

Penulis penggunaan AI dalam penyusunan naskah ini untuk membantu atau mencari tahu untuk perbaikan bahasa, mencari tahu kesalahan penulisan kalimat, penulis juga tetap bertanggungjawab penuh atas pemakaian alat bantu AI dalam naskah ini. Seluruh naskah yang dibuat oleh penulis telah ditinjau dan diverifikasi oleh penulis sebelum naskah ini diserahkan.

### **Konflik kepentingan**

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang timbul dari finansial, pribadi, akademis, maupun hubungan kelembagaan dalam pelaksanaan dan penyusunan peneliti ini. Penulis tidak memiliki keterikatan secara finansial, hubungan kerja, maupun kepemilikan saham penyediaan layanan dompet digital DANA maupun penyedia layanan mobile banking BCA. Peneliti ini dilakukan secara independen semata-mata untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen dan ekonomi.

### **Kontribusi penulis**

Penulis dalam penelitian ini Yeremia dan Feri Fauzi bertanggung jawab secara penuh atas keseluruhan tahapan proses penelitian dan penyusunan karya ilmiah. Penulis mengonseptualisasikan ide dasar penelitian, merumuskan masalah, dan merancang metodologi kuantitatif dengan menentukan sampel sebanyak 100 mahasiswa di Kota Cirebon melalui teknik *purposive sampling*. dan Penulis Ni Wayan Fitriana Ayu Lestari mandiri menyusun kuesioner, mengumpulkan data lapangan secara *online*, serta mengurasi data hasil survei. Selanjutnya, penulis Mualif Ismail melakukan analisis data statistik secara formal menggunakan perangkat lunak SPSS, meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, hingga pengujian hipotesis (uji t dan uji F). Penulis menginterpretasikan hasil temuan penelitian, mendiskusikan implikasi teoritis dan praktis terkait perbedaan pengaruh *Mobile Banking* BCA dan *E-Wallet* DANA terhadap perilaku konsumtif, serta menyusun draf asli naskah ilmiah. Terakhir, Semua penulis naskah ini melakukan penelaahan, revisi, dan penyempurnaan akhir pada seluruh bagian Bab I hingga Bab V guna memastikan keselarasan struktur dan kualitas akademis penelitian.

### **Ucapan terima kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada civitas akademik Universitas Catur Insan Cendekia, khususnya kepada program studi manajemen dan jajaran dosen Program studi manajemen universitas catur insan cendekia, atas bantuan fasilitas, sarana, dan dukungan yang diberikan pada peneliti sehingga naskah penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, D., & Yuliana, F. H. (2025). Pengaruh penggunaan mobile banking QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022. Jurnal Economic Edu, 6(1), 108–116. <https://doi.org/10.36085/jee.v6i1.8183>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Quarterly, 13(3), 319–340.

- <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fathullah, M. Z., Putri, N., Anugrah, R., & Khairunnisa, D. (2026). Potret perilaku konsumtif mahasiswa pengguna e-wallet berdasarkan intensitas dan perbedaan gender. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 4(1), 89–98. <https://doi.org/10.26418/kiafe.v4i1.106148>
- Febianti, Y. N., Umaroh, U., & Rusdiyana. (2023). Pengaruh kepemilikan aplikasi mobile banking dan kondisi ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa FKIP UGJ Cirebon. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 11(1), 82–90. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v11i1.9120>
- Juliahtati, S., Liesnawati, P. A., Fitriana, A., & Alifa, W. D. (2026). Pengaruh gaya hidup, teman sebaya, dan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 5(4), 4470–4478. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i4.15272>
- Mufidah, B. R., Az-Zahra, F. H., Ramadina, R. F. M., & Rakhmawati, N. A. (2023). Analisis promo e-wallet terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 9(2), 78–87. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v9i2.4715>
- Purwanti, E. P., Almunawaroh, T., & Nurfauzi, Y. (2024). Pengaruh penggunaan mobile banking dan e-commerce terhadap perilaku konsumtif mahasiswa STKIP Majenang tahun 2023. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(2), 136–145. <https://doi.org/10.62387/hatta.v2i2.37>
- Rizanty, N. R., Napitupulu, I. H., Putri, A., & Syahputra, R. (2025). Determinan perilaku konsumtif mahasiswa: Penggunaan e-wallet, literasi keuangan dan pengendalian diri. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 5(2), 1139–1146. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i2.12100>
- Siagian, R., & Sipahutar, R. P. (2026). Pengaruh literasi keuangan digital, gaya hidup hedonisme, dan penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa perguruan tinggi swasta Medan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 4(1), 2845–2852. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.424>
- Susilowati, N., Febriana, N. H., Wiguna, I., Utami, G. P., & Mulyani, H. E. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 11(2), 105–114. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol11.iss2.2025.3371>
- Thaler, R. H. (1999). Mental accounting matters. *Journal of Behavioral Decision Making*, 12(3), 183–206. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1099-0771\(199909\)12:3<183::AID-BDM318>3.0.CO;2-F](https://doi.org/10.1002/(SICI)1099-0771(199909)12:3<183::AID-BDM318>3.0.CO;2-F)